

ABSTRAK

Dewasa ini, dunia bisnis mengalami perkembangan yang sangat pesat. Diikuti dengan peningkatan kapasitas produksi sehingga meningkatkan produktivitas perusahaan yang pada akhirnya perusahaan akan mengalami peningkatan penjualan. Dalam usaha untuk menghasilkan laba tersebut, terkadang perusahaan tidak memperdulikan lingkungan sekitarnya. Sehingga dalam suatu aktivitas bisnis perusahaan, tidak bisa dihindarkan adanya buangan (*disposal*) atau *negative externalities* seperti perusakan lingkungan atau penurunan kualitas sosial dari masyarakat sekitar. Apabila tidak ada usaha untuk menyeimbangkan *negative externalities* tersebut maka masyarakat akan semakin menuntut dan mempertanyakan kredibilitas yang akan mempengaruhi *image* perusahaan. Menurunnya *image* perusahaan dapat diartikan sebagai penurunan nilai dari perusahaan tersebut. Maka dari itu tiap perusahaan berusaha untuk melakukan suatu bentuk pertanggungjawaban sosial (*Corporate Social Responsibility*) kepada masyarakat sekitar agar *negative externalities* tersebut dapat dikurangi dan turut pula memperbaiki *image* perusahaan.

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia mewajibkan suatu pelaksanaan program yang pada hakikatnya ditujukan sebagai bentuk pertanggungjawaban sosial BUMN kepada masyarakat. Program tersebut adalah Program Kemitraan dengan Usaha Kecil dan Bina Lingkungan (PKBL).

Dari paparan diatas penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan diatas kedalam skripsi dengan judul Pelaksanaan Program Kemitraan dengan Usaha Kecil dan Bina Lingkungan (PKBL) dan Pelaporannya Pada Salah Satu Bank BUMN di Surabaya Sebagai Wujud Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan Kepada Masyarakat yang akan meneliti tentang bagaimana pelaksanaan program tersebut beserta pelaporannya dan juga keuntungan yang didapat oleh perusahaan dari pelaksanaan program tersebut. Dalam skripsi ini juga dijelaskan kaitan antara Program Kemitraan dengan Usaha Kecil dengan Usaha Kecil dan Bina Lingkungan (PKBL) dengan konsep *Corporate Social Responsibility*.

Dari penelitian ini dapat diketahui pelaksanaan program tersebut beserta pelaporan kepada internal perusahaan karena perusahaan yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah salah satu kantor cabang bank BUMN di Indonesia. Dalam penelitian ini dapat diketahui juga keuntungan perusahaan dari pendapatan bunga PKBL pada tahun 2007 sebesar Rp. 116,409,523.72 atau 8,38% dari total angsuran yang dibayar. Keuntungan yang didapat dari program ini dapat dibedakan menjadi 2 aspek, aspek perusahaan dan aspek eksternal. Keuntungan pendapatan bunga tersebut adalah salah satu dari keuntungan dalam aspek perusahaan. Selain itu dapat diketahui pula bahwa program tersebut adalah berkaitan dengan konsep *Corporate Social Responsibility*.

Kata Kunci : *Negative externalities, Corporate Social Responsibility, Pelaksanaan Program Kemitraan dengan Usaha Kecil dan Bina Lingkungan (PKBL)*